

LAMPIRAN

Lampiran 1 Layak Etik



Kemenkes

**Kementerian Kesehatan
Polsikkes Tanjungkarang**

• Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
• 0721 783852
• <https://polikkes-kjakid.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.297/KEPK-TJK/V/2025

Protokol penelitian versi 1 yang disusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Penulis utama : Nanda Wida Siqustra
Principal Investigator

Nama Institusi : Polikkes Kementerian Tanjungkarang
Name of the institution

Dengan judul:
Title
"Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Penegahaan Apendisitis pada Siswa SMAN 13 Bandar Lampung Tahun 2025"

"The Influence of Health Education on Knowledge of Appendicitis Prevention in Students of SMAN 13 Bandar Lampung in 2025".

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merupakan pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion-Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Mei 2025 sampai dengan tanggal 03 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 03, 2025 until May 03, 2026.
Chairperson,



Dr. Apina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG**

TERAKREDITASI A

Jl. Padat Karya Sinar Harapan Rajabasa

Telp (0721) 7690304 Faximile (0721) 7690329 email : sman13belan@ yahoo.co.id NPSN 10807059



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/1555/V.01/III.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febriansah, S.Pd., M.Pd
NIP : 19670207 199412 1002
Golongan : Pembina Utama Muda/IV c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMAN 13 Bandar Lampung
Alamat : Jl. Padat Karya Sinar Harapan Rajabasa Jaya Telp. 7690304
Bandar Lampung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Wildan Saputra
NIM : 2114301025
Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan
Apensisis pada Siswa SMAN 13 Bandar Lampung Tahun 2025

telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 13 Bandar Lampung sesuai surat penelitian yang telah diterima pada tanggal 7 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat diketahui dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bandar Lampung, 4 Juli 2025



Lampiran 3 Lembar Tes Apendisitis

LEMBAR TES PENGETAHUAN PENCEGAHAN APENDISITIS

Nama : ...

Umur

Jenis Kelamin

Kelas

Petunjuk : Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar

1. Dalam dunia medis, penyakit usus buntu sering disebut dengan?
 - a. Perforasi
 - b. Askalariasis
 - c. Apendisitis
 - d. Peritonitis
 2. Jika penyakit usus buntu dirasakan secara mendadak, maka disebut dengan?
 - a. Akut
 - b. Kronis
 - c. Sementara
 - d. Sebentar
 3. Jika usus buntu dirasakan kembali ketika setelah lama memiliki penyakit usus buntu sebelumnya disebut?
 - a. Akut
 - b. Kronis
 - c. Sementara
 - d. Sebentar
 4. Salah satu penyebab dari usus buntu adalah infeksi dari cacing parasit yang bernama?
 - a. *Salmonella typhi*
 - b. *Clostridium tetanii*
 - c. *Human Immuno*
 - d. *E-Hystolitica*
 5. Faktor lain penyebab dari penyakit usus buntu adalah?

- a. Makan-makanan yang tinggi c. Terkena jarum suntik penderita lemak dan rendah serat
 - b. Tidur lebih dari 8 jam d. Lingkungan yang bersih
6. Gejala awal penyakit usus buntu yang perlu diwaspadai adalah?
- a. Nyeri di bagian dada c. Nyeri perut di bagian kanan bawah
 - b. Sakit kepala d. Nyeri pada punggung
7. Bagaimana cara menjaga kesehatan pencernaan yang baik?
- a. Konsumsi makanan gizi c. Menghindari makanan tinggi seimbang dan tinggi serat purin
 - b. Konsumsi makanan tinggi gula d. Mengabaikan gejala pencernaan dan lemak
8. Olahraga dengan teratur dapat membantu mencegah penyakit usus buntu dengan cara?
- a. Mengurangi kebutuhan cairan c. Mengurangi nafsu makan
 - b. Menambah berat badan d. Meningkatkan sirkulasi darah ke pencernaan
9. Makanan apa yang kaya akan serat dan dapat membantu mencegah terjadinya penyakit usus buntu?
- a. Daging merah c. Biji-bijian
 - b. Sayuran dan buah-buahan d. Makanan olahan
10. Jika seseorang mengalami gejala pencernaan yang mencurigakan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
- a. Segera berkonsultasi dengan dokter c. Menghindari makanan yang tinggi purin
 - b. Membeli obat pencahar d. Makan tinggi protein

diapotek

Lampiran 4 SAP Apendisitis

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

APENDISITIS

Pokok bahasan	: Penyakit apendisitis
Sasaran	: Siswa/i kelas XII SMAN 13 Bandar Lampung
Hari/tanggal	: April
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Ruang kelas XII SMAN 13 Bandar Lampung
Nama penyuluhan	: Nanda Wilda Saputra

A. Latar Belakang

Apendisitis (radang usus buntu) merupakan salah satu penyakit gastrointestinal maupun penyakit bedah yang sering terjadi di masyarakat. Walaupun apendisitis dapat terjadi pada semua kategori umur, kejadian apendisitis ini biasanya meningkat pada usia remaja dan dewasa. Hal ini dipengaruhi oleh pola makan yang kurang baik pada usia tersebut, dimana orang yang berada pada usia tersebut melakukan banyak sekali kegiatan. Hal ini menyebabkan orang tersebut mengabaikan nutrisi makanan yang dikonsumsinya. Akibatnya terjadi kesulitan buang air besar yang akan menyebabkan peningkatan tekanan pada rongga usus dan pada akhirnya menyebabkan sumbatan saluran appendiks (Afina Muharani Syaftriani, Maria Haryanti Butar-butar, and Sri Lasmawanti 2022).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) 2019, prevalensi apendisitis di seluruh dunia tercatat lebih dari 3,4 juta kasus dan cenderung

meningkat pada kelompok usia remaja, termasuk anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Guan et al. 2023). Sedangkan di Indonesia, menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2022 terdapat 143.419 kasus pada tahun 2020, dengan total kasus apendisitis pada umur 15-24 tahun mencapai 43.419 kasus atau 30,3% dari total kasus di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI 2022). Data kasus apendisitis di daerah Provinsi Lampung memiliki total 2.419 kasus, dengan kejadian kasus apendisitis pada anak 15-24 tahun mencapai 741 kasus atau 30,6% dari total kasus keseluruhan pada tahun 2020 (Dinkes Lampung, 2020).

Kejadian apendisitis meningkat pada usia remaja dikarenakan pada usia tersebut remaja melakukan banyak sekali kegiatan sehingga sering mengabaikan nutrisi makanan yang dikonsumsinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurhayati (2011) sebagai pelajar yang banyak menghabiskan waktu di sekolah sehingga untuk asupan tiap jam istirahat hanya pada kantin di sekolah. Kantin yang ada di sekolah lebih menjual makanan yang bersifat instan atau cepat saji. Usia remaja biasanya memiliki pola asupan serat yang buruk, seperti kurangnya mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan sehingga mengakibatkan timbulnya sumbatan fungsional appendiks serta meningkatkan pertumbuhan kuman (Afina Muharani Syaftriani, Maria Haryanti Butar-butar, and Sri Lasmawanti 2022). Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman yang baik tentang apendisitis dan langkah-langkah pencegahannya kepada siswa SMP, yang berada dalam fase perkembangan penting.

B. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, diharapkan siswa/i dapat memahami bagaimana cara mencegah terjadinya apendisitis.

C. Tujuan Khusus

1. Siswa/i mampu menjelaskan singkat tentang apendisitis.
2. Siswa/i mampu menyebutkan penyebab apendisitis.
3. Siswa/i mampu menyebutkan tanda dan gejala apendisitis.
4. Siswa/i mampu menyebutkan cara mencegah apendisitis.

D. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang akan dilakukan yaitu dengan ceramah dan diskusi/tanya jawab.

E. Media Penyuluhan

Media penyuluhan menggunakan Powerpoint.

F. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran
1.	Pembukaan	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menyampaikan tentang tujuan4. Menyampaikan pokok pembahasan5. Kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan dan menyimak3. Menyutujui kontrak waktu
2.	Pelaksanaan	20 menit	<p>Penyampaian materi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang definisi apendisitis2. Menjelaskan penyebab apendisitis3. Menjelaskan tanda dan gejala apendisitis4. Menjelaskan komplikasi apendisitis5. Menjelaskan cara pencegahan apendisitis6. Memberikan ruang untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan2. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami
3.	Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi dengan sesi tanya jawab2. Menyampaikan kesimpulan materi3. Memberikan <i>leaflet</i>4. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab pertanyaan yang diajukan2. Mendengarkan kesimpulan materi3. Menjawab salam.

G. Evaluasi

Diharapkan siswa/i mampu:

1. Menyebutkan definisi apendisitis
2. Menyebutkan penyebab apendisitis
3. Menyebutkan tanda dan gejala apendisitis
4. Menyebutkan cara mencegah apendisitis

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Apendisitis

Apendisitis adalah peradangan akibat infeksi pada usus buntu atau umbai cacing (apendiks). Dalam sebuah studi ditemukan perbandingan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan terhadap penyakit apendisitis. Dalam penelitian tersebut menyebutkan laki-laki memiliki peluang terkena penyakit apendisitis lebih tinggi dibanding dengan perempuan. Infeksi ini bisa mengakibatkan pernanahan. Bila infeksi bertambah parah, usus buntu itu bisa pecah. Usus buntu merupakan saluran usus yang ujungnya buntu dan menonjol dari bagian awal usus besar atau sekum (cecum). Usus buntu besarnya sekitar kelingking tangan dan terletak di perut kanan bawah. Strukturnya seperti bagian usus lainnya. Namun, lendirnya banyak mengandung kelenjar yang senantiasa mengeluarkan lendir (Widodo 2019).

2. Penyebab Terjadinya Apendisitis

Penyakit apendisitis atau peradangan pada usus buntu ini terjadi umumnya disebabkan oleh pola makan yang kurang baik. Menurut Jhemmy Kherisma (2021) ada beberapa penyebab lainnya yaitu:

- a. Infeksi bakteri.
- b. Faktor penyumbatan (obstruksi) pada lapisan saluran (lumen) apendiks oleh timbunan tinja/feses yang keras.
- c. Hyperplasia (pembesaran) jaringan limfoid.
- d. Penyakit cacing parasit (*E. Hystolitica*).
- e. Benda asing dalam tubuh
- f. Tumor apendiks

3. Komplikasi

Apabila penyakit apendisitis tidak langsung ditangani dengan benar maka akan semakin buruk. Beberapa penyakit yang akan timbul ketika apendisitis tidak ditangani dengan baik:

- a. Perforasi
- b. Peritonitis
- c. Infeksi luka apendiks

4. Tanda dan Gejala Apendisitis

Apendisitis memiliki tanda dan gejala seperti berikut ini:

- a. Demam, suhu badan akan meninggi, dan akan merasa mual sampai menusuk. Rasa mual di sebabkan rangsangan usus buntu yang meradang pada selaput lendir perut (peritoneum).
- b. Rasa nyeri yang dimulai dari bagian tengah perut dan berpindah kebagian bawah sebelah kanan perut, dengan perut kaku seperti papan. Rasa nyeri semakin meningkat dan terasa ada tekanan pada bagian kanan bawah saat berjalan.
- c. Nafsu makan hilang disertai dengan rasa mual hingga muntah, sehingga badan terasa lemah.
- d. Sembelit sehingga penderita memerlukan obat pencahar.

5. Pencegahan Apendisitis

Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya apendisitis, yaitu:

- a. Mengkonsumsi makanan dan buah-buahan yang memiliki banyak serat, contoh: pepaya, pisang, kangkung, kacang panjang dan lain-lain.
- b. Menghindari makan makanan yang memperburuk sistem pencernaan seperti makan makanan pedas, asam, berlemak tinggi, rendah serat, dan makanan berbahan pengawet, contoh: Samyang, jebew, daging

sapi berlemak tinggi, mie instan, dan jajanan yang mengandung banyak micin/msg.

- c. Menerapkan pola hidup yang baik, seperti olahraga teratur, makan makana bergizi, rendah lemak, tinggi serat, dan menerapkan pola istirahat yang cukup 6-8 jam sehari.

Lampiran 6 Leaflet Pencegahan Apendisitis

APA SIH PENYEBABNYA?

- Jenis Makanan
- Kebersihan Makanan
- Gaya Hidup

APA SIH USUS BUNTU ITU?

Penyakit usus buntu atau sering disebut dengan Apendisitis adalah saat kondisi dimana apendix atau usus buntu mengalami peradangan akibat infeksi

Apendisitis itu ada 2 loh:
1. Apendisitis akut terjadi apabila diserang secara mendadak
2. apendisitis kronik terjadi apabila diserang berulang kali yang bersifat lambat

MARI MENGENAL USUS BUNTU

Oleh:
Nanda Wilda Saputra

CONTOH MAKANAN GIZI LENGKAP

READ MORE. LEARN MORE!

- Ridari Makanan rendah serat tinggi lemak
- Rajin berolahraga
- Istirahat cukup

Jika ada pertanyaan yang ingin didiskusikan bisa chat kakak ya :-(
GP: 085768160243 (Nanda)

APA SIH TANDA GEJALANYA?

- Sakit perut bagian kena bawah
- Demam tinggi
- Tidak nafsu makan
- Susah buang air besar

Lampiran 7 Hasil Penelitian

A. Univariat

Statistics

		Jenis Kelamin	Pre Test	Post Test	Umur
N	Valid	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.67	58.47	86.25	1.46
Median		2.00	60.00	90.00	1.00
Std. Deviation		.475	9.592	11.920	.502
Percentiles	25	1.00	50.00	80.00	1.00
	50	2.00	60.00	90.00	1.00
	75	2.00	60.00	100.00	2.00

Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.4	1.4	1.4
	40	6	8.3	8.3	9.7
	50	14	19.4	19.4	29.2
	60	34	47.2	47.2	76.4
	70	16	22.2	22.2	98.6
	80	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1.4	1.4	1.4
	60	1	1.4	1.4	2.8
	70	11	15.3	15.3	18.1
	80	20	27.8	27.8	45.8
	90	17	23.6	23.6	69.4
	100	22	30.6	30.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

B. Bivariat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.272	72	.000	.885	72	.000
POST TEST	.181	72	.000	.881	72	.000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	1 ^a	7.00	7.00
	Positive Ranks	68 ^b	35.41	2408.00
	Ties	3 ^c		
	Total	72		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Test Statistics^a

POST TEST - PRE TEST	
Z	-7.241 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 8 Tabulasi Data

1. Pre-Test

No	Nama	JK	Umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	
1	An. A	L	17	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60	
2	An. A	L	17	10	0	10	0	10	0	10	0	10	10	60	
3	An. R	P	17	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	70	
4	An. F	P	17	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	
5	An. V	P	17	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70	
6	An. R	L	17	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	
7	An. A	P	18	0	0	0	0	10	10	10	0	0	10	40	
8	An. Y	P	17	0	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70	
9	An. R	P	17	0	0	0	0	10	10	10	0	0	10	40	
10	An. P	P	17	10	0	0	0	10	10	10	10	0	0	50	
11	An. S	P	17	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	50	
12	An. P	P	17	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60	
13	An. M	P	17	10	0	0	0	10	0	0	10	10	10	50	
14	An. N	L	17	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60	
15	An. A	P	17	10	10	0	0	10	10	10	10	0	0	70	
16	An. M	L	18	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60	
17	An. A	L	18	10	0	0	0	10	0	10	10	10	10	60	
18	An. A	P	17	10	10	10	0	0	0	0	10	0	0	40	
19	An. W	P	18	0	0	0	10	10	10	10	10	0	10	60	
20	An. P	P	18	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	60	
21	An. K	P	18	0	10	10	0	10	10	10	10	0	10	70	
22	An. F	L	17	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60	
23	An. W	L	17	10	0	10	0	10	10	10	10	0	0	60	
24	An. A	L	17	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	
25	An. K	P	17	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	
26	An. R	L	17	0	10	0	0	10	10	0	10	10	10	60	
27	An. F	P	17	0	0	10	0	10	10	10	10	0	0	50	
28	An. I	P	17	10	0	10	0	0	10	10	10	10	0	60	
29	An. B	P	18	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60	
30	An. M	P	18	10	10	0	0	10	10	0	10	0	10	60	
31	An. F	L	17	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	
32	An. L	P	17	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	60	
33	An. A	L	17	0	10	0	0	10	0	10	10	10	0	60	
34	An. R	L	17	10	0	0	0	10	0	10	10	10	10	60	
35	An. J	P	17	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	60	
36	An. J	P	18	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	70	
37	An. A	P	18	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	
38	An. N	P	18	10	0	0	0	10	10	10	0	0	10	50	
39	An. S	L	18	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	70	
40	An. F	P	18	10	10	0	0	10	10	10	10	0	0	60	
41	An. Y	P	17	0	0	0	0	10	10	0	10	10	10	50	
42	An. M	P	17	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	
43	An. R	P	17	0	10	0	0	10	10	0	10	0	10	50	
44	An. A	L	17	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	
45	An. A	P	18	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	60	
46	An. Y	L	17	10	10	0	10	10	10	10	0	0	10	70	
47	An. V	P	18	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	60	
48	An. A	L	18	10	10	10	0	0	0	0	10	0	0	40	
49	An. P	P	17	0	0	10	0	0	10	0	10	10	0	50	
50	An. I	P	17	0	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	
51	An. P	P	17	10	10	0	0	10	10	10	10	0	0	60	
52	An. S	P	17	10	10	10	0	10	10	0	10	0	0	60	
53	An. H	L	18	10	0	0	0	10	10	10	0	0	0	40	
54	An. A	P	17	0	10	0	0	10	10	10	10	0	0	50	
55	An. D	P	18	10	10	0	0	0	10	10	10	0	10	60	
56	An. C	P	18	10	0	0	0	0	10	0	10	10	10	60	
57	An. S	P	17	0	10	0	0	10	10	10	10	0	10	60	
58	An. R	P	18	0	10	0	0	10	0	10	10	10	10	60	
59	An. A	L	17	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	50	
60	An. E	P	17	0	10	0	0	10	10	0	10	10	0	50	
61	An. I	P	18	10	0	0	0	10	10	0	10	0	10	50	
62	An. R	P	18	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	60	
63	An. N	L	18	0	10	0	0	10	10	10	0	0	10	50	
64	An. P	P	17	10	0	0	10	10	10	10	0	0	10	60	
65	An. R	L	18	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70	
66	An. B	P	17	10	0	0	0	10	10	10	10	0	10	60	
67	An. N	P	18	10	0	10	0	0	10	10	10	10	0	10	60
68	An. S	P	17	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	60	
69	An. R	L	17	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	70	
70	An. A	L	17	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	40	
71	An. A	L	18	10	0	0	0	10	10	10	10	0	0	50	
72	An. I	P	18	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	30	

2. Post-Test

No	Nama	JK	Umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	An. A	L	17	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70
2	An. A	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	An. R	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	An. F	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
5	An. V	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	An. R	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	An. A	P	18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	An. Y	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	An. R	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	An. P	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80
11	An. S	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80
12	An. P	P	17	0	10	0	0	10	0	10	10	0	10	50
13	An. M	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	An. N	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	An. A	P	17	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
16	An. M	L	18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
17	An. A	L	18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	An. A	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	An. W	P	18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
20	An. P	P	18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	An. K	P	18	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
22	An. F	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	An. W	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
24	An. A	L	17	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
25	An. K	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	An. R	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
27	An. F	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
28	An. I	P	17	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70
29	An. B	P	18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
30	An. M	P	18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	An. F	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
32	An. L	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
33	An. A	L	17	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	70
34	An. R	L	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
35	An. J	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
36	An. J	P	18	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
37	An. A	P	18	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70
38	An. N	P	18	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80
39	An. S	L	18	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80
40	An. F	P	18	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
41	An. Y	P	17	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
42	An. M	P	17	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70
43	An. R	P	17	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
44	An. A	L	17	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
45	An. A	P	18	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
46	An. Y	L	17	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70
47	An. V	P	18	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80
48	An. A	L	18	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
49	An. P	P	17	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
50	An. I	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
51	An. P	P	17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
52	An. S	P	17	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70
53	An. H	L	18	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80
54	An. A	P	17	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
55	An. D	P	18	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
56	An. C	P	18	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
57	An. S	P	17	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
58	An. R	P	18	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
59	An. A	L	17	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70
60	An. E	P	17	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
61	An. I	P	18	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80
62	An. R	P	18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
63	An. N	L	18	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
64	An. P	P	17	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80
65	An. R	L	18	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
66	An. B	P	17	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
67	An. N	P	18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
68	An. S	P	17	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70
69	An. R	L	17	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
70	An. A	L	17	10	0	10	0	10	10	10	10	0	10	70
71	An. A	L	18	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70
72	An. I	P	18	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80

Lampiran 9 Uji Valid Reable

Correlations												
	F01	F02	F03	F04	F05	F06	F07	F08	F09	F10	TOTAL	
F01	Pearson Correlation	1	.736**	.813**	.732**	.786**	.736**	.703**	.813**	.738**	.813**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F02	Pearson Correlation	.736**	1	.861**	.736**	.866**	.725**	.653**	.791**	.861**	.791**	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F03	Pearson Correlation	.873**	.861**	1	.873**	.866**	.861**	.802**	.931**	.861**	.931**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F04	Pearson Correlation	.752**	.738**	.813**	1	.756**	.736**	.702**	.813**	.738**	.813**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F05	Pearson Correlation	.756**	.806**	.806**	.756**	1	.722**	.617**	.781**	.859**	.781**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F06	Pearson Correlation	.736**	.722**	.801**	.736**	.722**	1	.802**	.791**	.722**	.731**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F07	Pearson Correlation	.700**	.663**	.802**	.700**	.617**	.602**	1	.703**	.853**	.781**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F08	Pearson Correlation	.813**	.791**	.822**	.813**	.782**	.781**	.703**	1	.791**	.815**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F09	Pearson Correlation	.736**	.861**	.861**	.736**	.866**	.722**	.653**	.791**	1	.791**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F10	Pearson Correlation	.813**	.791**	.837**	.813**	.782**	.781**	.703**	.856**	.791**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.881**	.894**	.898**	.881**	.883**	.878**	.817**	.921**	.894**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/1533/V.01/III.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febriansah, S.Pd., M.Pd
NIP : 19670207 199412 1002
Golongan : Pembina Utama Muda/IV c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMAN 13 Bandar Lampung
Alamat : Jl. Padat Karya Sinar Harapan Rajabasa Jaya Telp. 7690304
Bandar Lampung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Wildan Saputra
NPM : 2114301025
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Poltekkes Tanjung Karang Kemenkes RI
Prodi/Jurusan : Sarjana Terapan Keperawatan/Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan
Apendisitis pada Siswa SMAN 13 Bandar Lampung Tahun 2025

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswa POLTEKKES TANJUNG KARANG yang telah melakukan penelitian di tanggal 9 s/d 16 Mei 2025 di SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat diketahui dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 12 Lembar Bimbingan

		Form : Kartu Kendali Konsultasi Skripsi			
	POLTEKKES TANJUNGPINANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN POLTEKKES TANJUNGPINANG				
	Kode	TA/PKT/jk/J.Kep./03.2/1/2022			
	Tanggal	2 Januari 2022			
Formulir Konsultasi	Revisi 0	Halaman dari ... halaman			
LEMBAR KONSULTASI					
Nama Mahasiswa : <u>Nanda Wilida Saputra</u> NIM : <u>2119501029</u> Nama Pembimbing : <u>Ns. Reina Dwi Hastuti, M.Kep</u> Judul : <u>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pengajuan Apotek di Sekitar Rumah Siswa SMA Tahun 2015</u>					
NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa 10/1/2022	Latihan belokang	<ul style="list-style-type: none"> - Cari tempat penelitian - Cari jurnal terbaik tentang belokang - Pekerjaan keseharian 	<u>G</u>	<u>RS</u>
2	Selasa 17/1/2022	Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Cari data sesuai olungan responden - Bawangisasi latihan belokang - Acc Sidang Paperini 	<u>G</u>	<u>RS</u>
3	Selasa 24/1/2022	Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Cari data sesuai olungan responden - Bawangisasi latihan belokang - Acc Sidang Paperini 	<u>G</u>	<u>RS</u>
4	Rabu 01/2/2022	Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Bawangisasi latihan belokang - Acc Sidang Paperini 	<u>G</u>	<u>RS</u>
5	Senin 06/2/2022	Bab IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dengan responden - Cara pengajuan hasil uji 	<u>G</u>	<u>RS</u>
6			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lampiran - Perbaiki Penyampaian data - Melengkapi gambar validitas 	<u>G</u>	<u>RS</u>
7	Selasa 14/2/2022	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi fotocopy penelitian - Melengkapi lampiran - Tabel yg sulit dicetak 	<u>G</u>	<u>RS</u>
8			<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi fotocopy penelitian - Melengkapi lampiran - Tabel yg sulit dicetak 	<u>G</u>	<u>RS</u>
9			<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian data hasil penelitian secara statistik 	<u>G</u>	<u>RS</u>
10			<ul style="list-style-type: none"> - acc ujian hasil 	<u>G</u>	<u>RS</u>
11	Rabu 15/2/2022	Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> - acc cetak skripsi 	<u>G</u>	<u>RS</u>
12					

Catatan : bawa kartu ini setiap konsultasi dan wajib disertorkan pada akhir proses bimbingan

Mengakui
Kena Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungpinang



Dwi Agustini, M.Kep, Sp.Kom
NIP.197103311994022001

Form : Kartu Kendali Konsultasi Skripsi

	POLTEKKES TANJUNGPINANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN POLTEKKES TANJUNGPINANG	Kode TA/PKTjk/I Kep.03.2/1/ 2022
	Tanggal 2 Januari 2022	Revisi 0
	Halaman dari halaman	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nanda Widia Saputra
 NIM : 2114201025
 Nama Pembimbing : Ns. Dewi Saputri Kadir, S.Kep., M.Kes.
 Judul : Pengaruh Pengelakuan Kreativitas terhadap Pengelakuan Penegakan Nondidikti pada Siswa SMAN 13 Bandar Lampung Tahun 2023

NO	HARI TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	8/01/2022 Jl. Espsi	- Pengertian	- Pengertian Jurus Raport Pengertian UAC	Cat	†
2		- Alur Skripsi	- Perbaikan Paragraf	Cat	†
3	15/01/2022 Jl. Palu	Sistasi	- Pengertian UAC - Soal dan Jawaban	Cat	†
4			- Perbaikan duplikat	Cat	†
5	24/01/2022 Jl. Jumiat	S1 Hess	- Perbaikan Statistik - Kelengkapan halaman	Cat	†
6			- Acc Bidang Proposial	Cat	†
7	16/01/2022 Jl. Senin	Kelengkapan	- Tabel Skripsi - Referensi Miskat	Cat	†
8			- Kelengkapan Pustaka - Daftar Isi	Cat	†
9	17/01/2022 Jl. Selasa	Kelengkapan	- Acc Bidang Skripsi	Cat	†
10	18/01/2022 Jl. Rabu		- Perbaikan Statistik	Cat	†
11			- Acc cetak Skripsi	Cat	†
12					

Catatan : bawa kartu ini setiap konsultasi dan wajib disertorkan pada akhir proses bimbingan

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungpinang

Dwi Agustachni Kep. Sp. Kam
NIP.197108111994022001